

PERBANDINGAN KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT MANDIRI DAN MITRA DI PROVINSI LAMPUNG



oleh:
Dyah Aring Hepiana Lestari¹⁾,
R. Hanung Ismono¹⁾,
Fembriarti Erry Prasmatiwi¹⁾,
Dian Rahmalia¹⁾,
dan Fitriani²⁾

Disampaikan pada
Seminar Nasional CSSPO Universitas Jambi
Kota Jambi, 6 November 2019

LATAR BELAKANG

- Nilai ekspor terbesar perkebunan (46,21%)
- Luas lahan 222.119 hektare
- Perkebunan rakyat (49,73%)
- Petani kelapa sawit → mandiri dan mitra
- Tanaman sudah tua (≥ 17 tahun)
- Produktivitas rendah (≤ 10 ton/ha/tahun)
- Pendapatan rendah
- Kesejahteraan?



REPLANTING



TUJUAN PENELITIAN

Membandingkan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kelapa sawit mandiri dan mitra di Provinsi Lampung

Metode Survei

Responden:

1008 rumah tangga petani ,
terdiri dari:

605 petani mandiri

403 petani mitra

Lokasi Penelitian:
6 kabupaten

Tulang Bawang,
Mesuji,
Way Kanan,
Lampung Tengah,
Lampung Selatan, dan
Pesisir Barat

METODE PENELITIAN

Metode Analisis Data:

Indikator kemiskinan
Sajogyo

Independent t-test

Jumlah dan sebaran responden petani

No.	Kabupaten	Jumlah Petani	Jumlah sampel
		(kk)	
1	Kabupaten Tulang Bawang		
	a. Kecamatan Penawar Tama	3.314	119
	b. Kecamatan Gedung Aji Baru	1.178	23
	c. Kecamatan Banjar Margo	710	19
2	Kabupaten Mesuji		
	a. Kecamatan Way Serdang	4.064	82
	b. Kecamatan Simpang Pematang	2.748	35
	c. Kecamatan Tanjung Raya	2.641	74
3	Kabupaten Lampung Tengah		
	a. Kecamatan Anak Tuha	1.610	47
	b. Kecamatan Sendang Agung	2.626	97
	c. Kecamatan Bangun Rejo	1.700	57
4	Kabupaten Way Kanan		
	a. Kecamatan Negeri Besar	744	70
	b. Kecamatan Negeri Batin	1.190	143
	c. Kecamatan Pakuan Ratu	579	35
5	Kabupaten Lampung Selatan		
	a. Kecamatan Katibung	2.381	67
	b. Kecamatan Jati agung	817	21
	c. Kecamatan Seragi	858	25
6	Kabupaten Pesisir Barat		
	a. Kecamatan Ngambur	3.558	50
	b. Kecamatan Ngaras	1.844	19
	c. Kecamatan Bengkunt	1.283	25
		33.845	1008

Metode Analisis

Kesejahteraan → (kriteria kemiskinan Sajogyo)

$$C_t = C_a + C_b$$

Keterangan:

C_t = Pengeluaran rumah tangga (Rp/tahun)

C_a = Pengeluaran untuk pangan
(Rp/tahun)

C_b = Pengeluaran untuk non pangan
(Rp/tahun)

Pengeluaran per kapita per tahun setara beras =
 $C_t / \text{jumlah anggota keluarga} / \text{harga beras}$

Indikator kemiskinan Sajogyo

No	Kategori	Keterangan
1	Paling Miskin	Pengeluaran /kapita/ tahun setara beras ≤ 180 kg
2	Miskin sekali	Pengeluaran /kapita/ tahun setara beras antara 181 – 240 kg
3	Miskin	Pengeluaran /kapita/ tahun setara beras antara 241 – 320 kg
4	Nyaris miskin	Pengeluaran /kapita/ tahun setara beras antara 321 – 480 kg
5	Cukup	Pengeluaran /kapita/ tahun setara beras antara 481 – 960 kg
6	Hidup layak	Pengeluaran /kapita/ tahun setara beras >960 kg

Paling miskin, miskin sekali, miskin, nyaris miskin → belum sejahtera
Cukup, hidup layak: → sejahtera

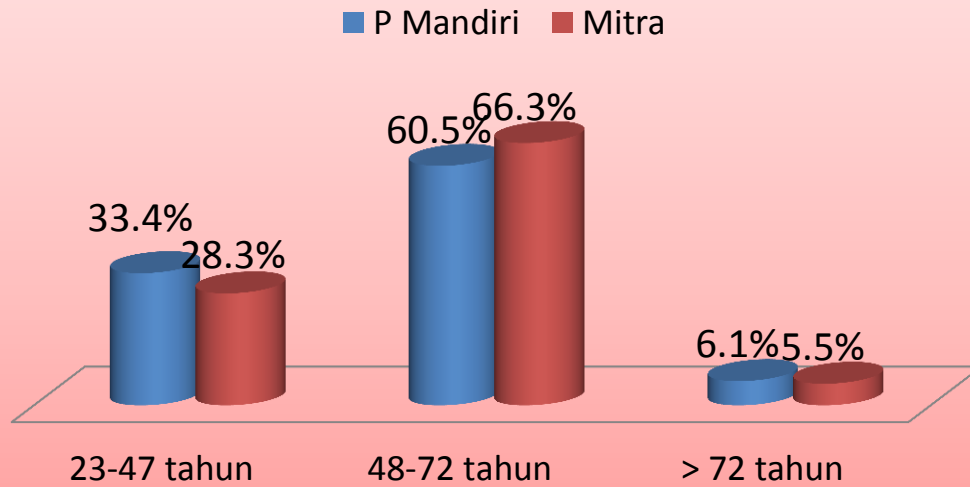


**HASIL
PENELITIAN**

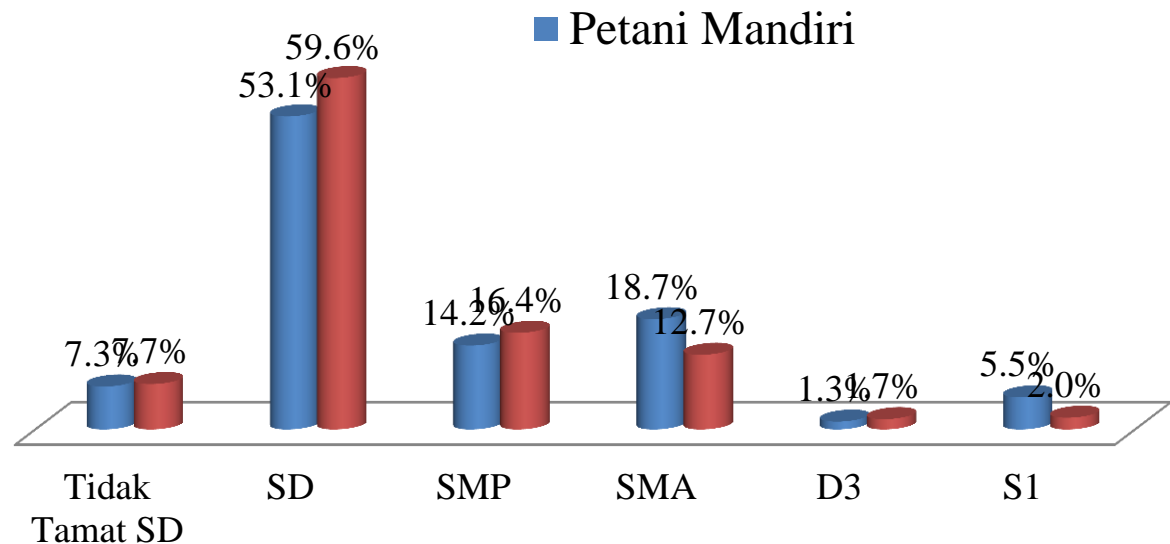
PROFIL RESPONDEN



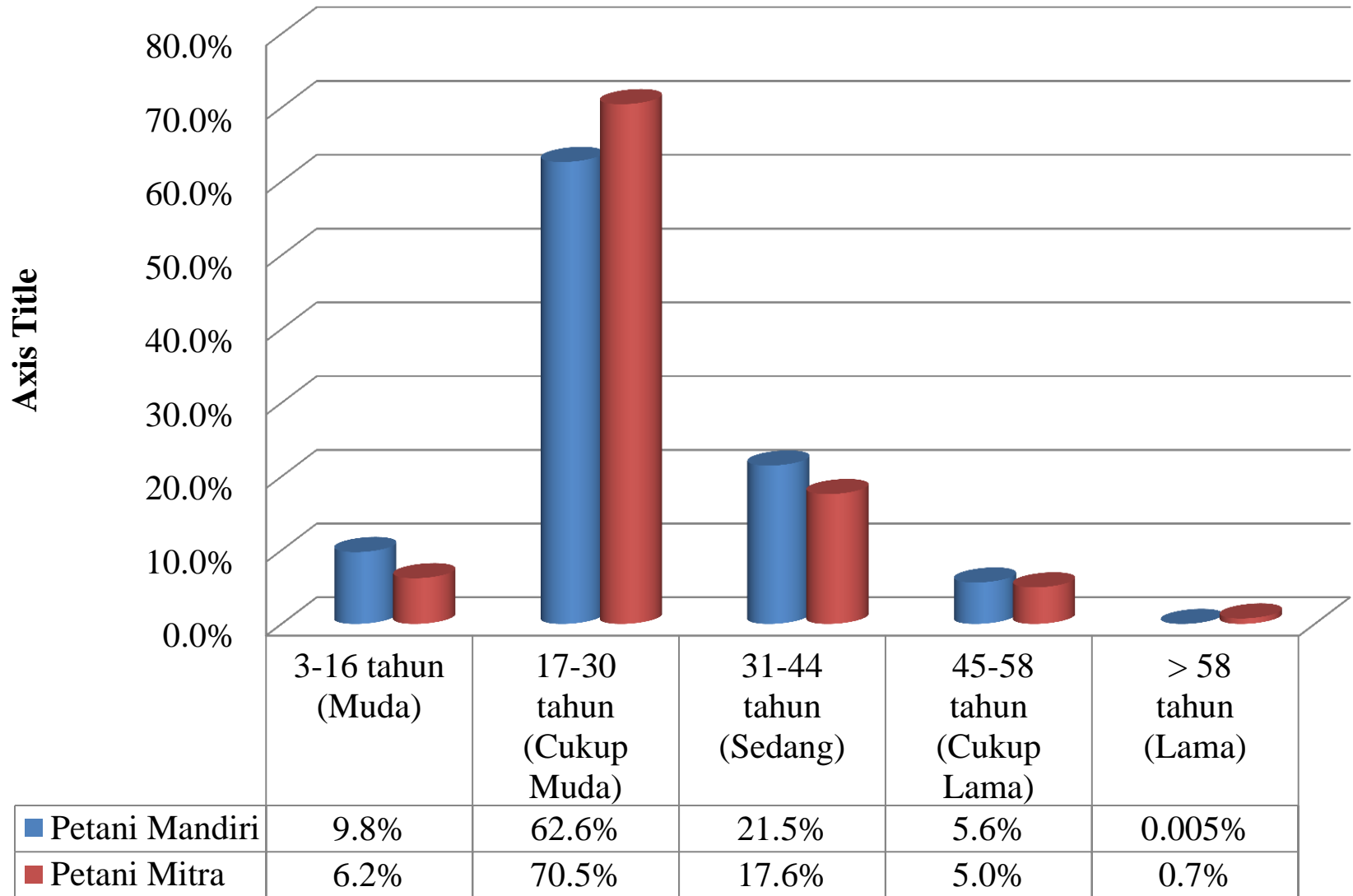
Umur petani



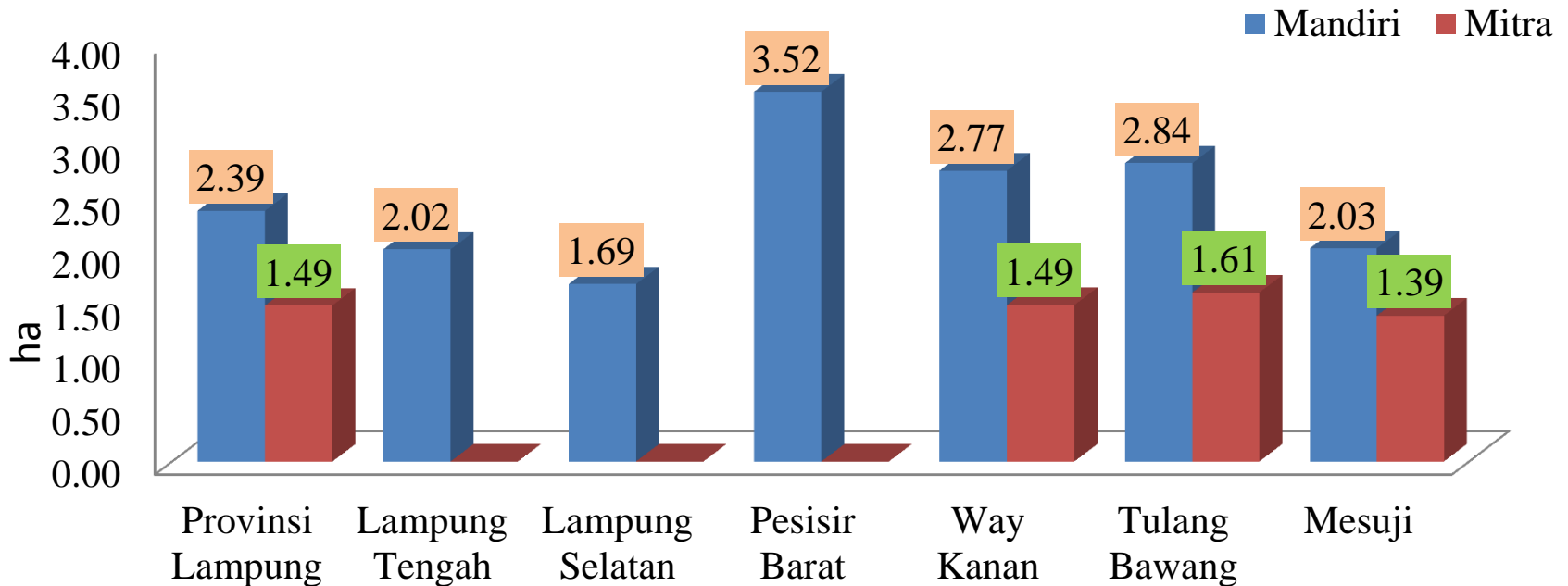
Pendidikan petani



Pengalaman usahatani petani



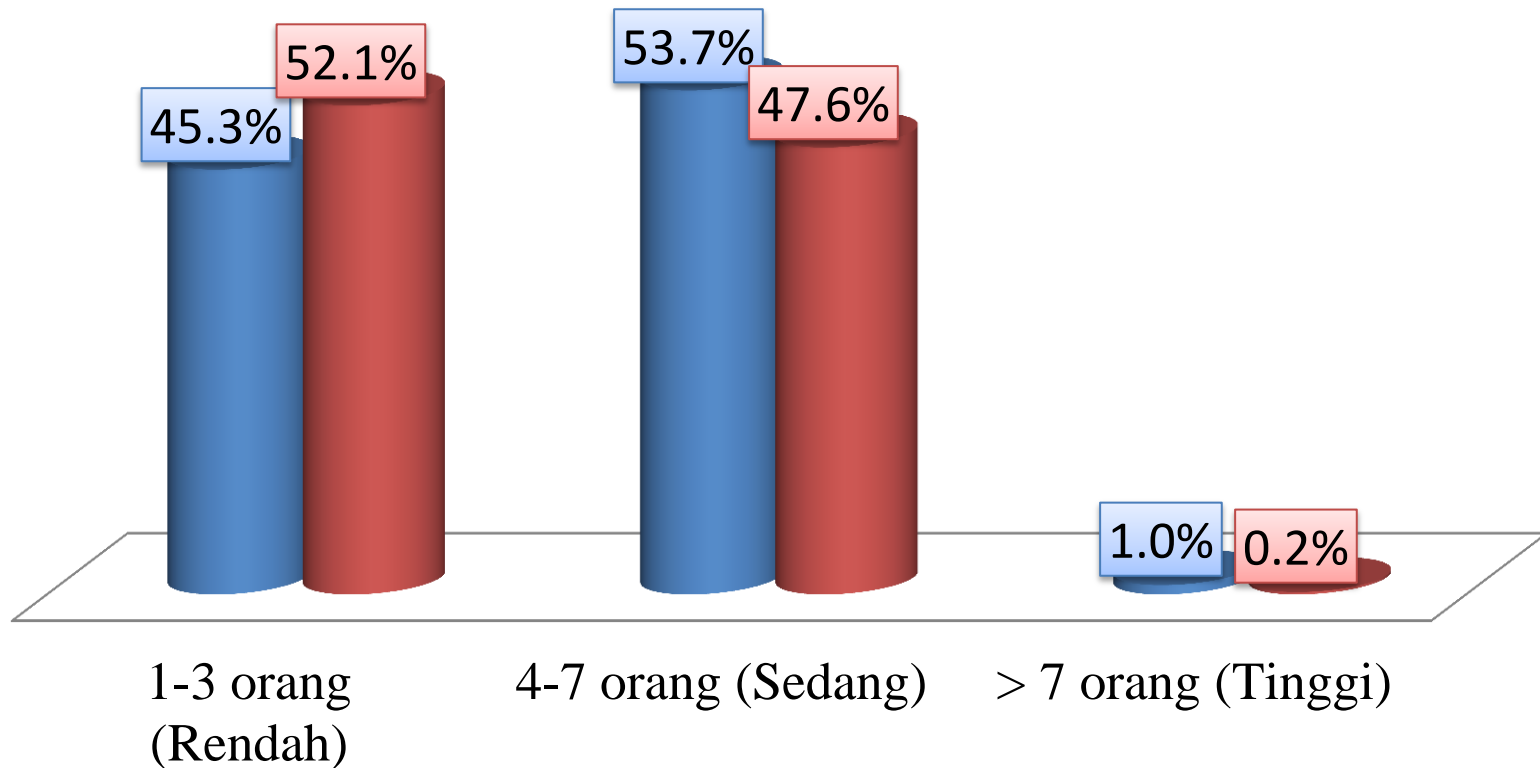
Luas pengusahaan lahan kelapa sawit (ha)



- Rata-rata luas pengusahaan lahan kelapa sawit petani mandiri di Provinsi Lampung sebesar 2,39 ha, sedangkan petani mitra sebesar 1,49 ha.
- Rata-rata pengusahaan lahan kelapa sawit mandiri terbesar yakni di Kabupaten Pesisir Barat sebesar 3,52 ha, dan terkecil di Kabupaten Lampung Selatan sebesar 2,02 ha.
- Rata-rata pengusahaan lahan kelapa sawit mitra terbesar yakni di Kabupaten Tulang Bawang sebesar 1,61 ha, dan terkecil di Kabupaten Mesuji sebesar 1,39 ha

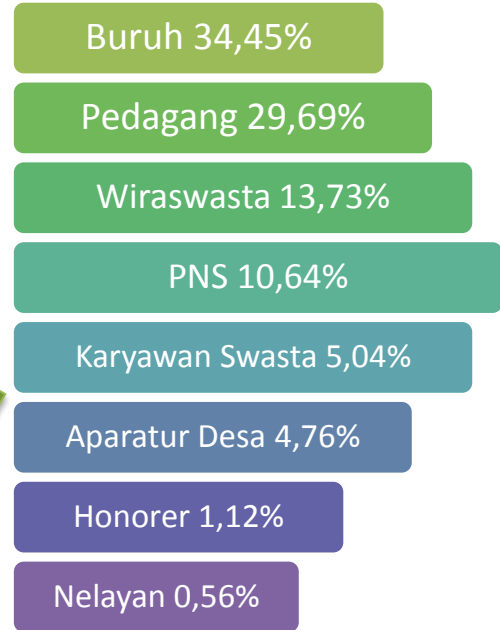
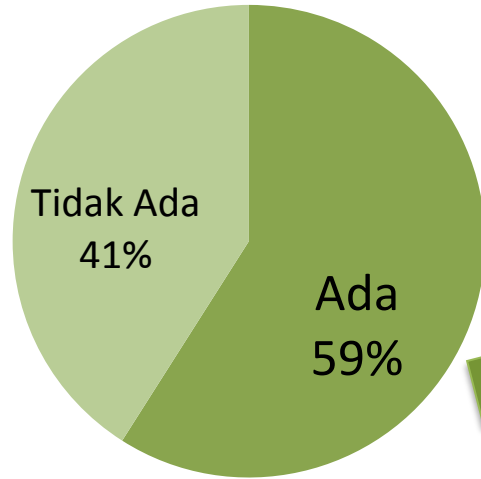
Jumlah tanggungan keluarga

■ Petani Mandiri ■ Petani Mitra

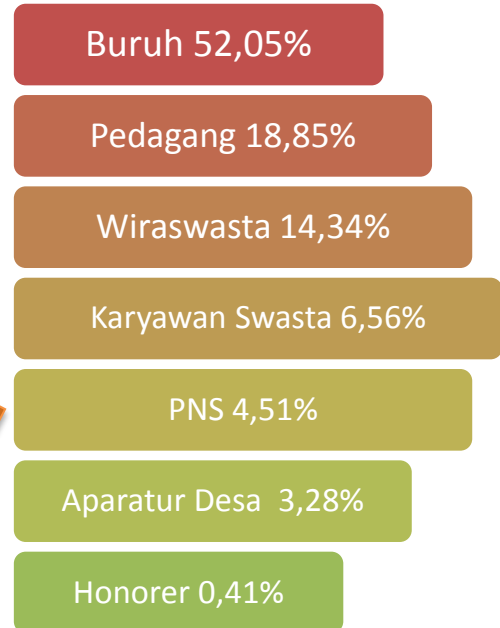
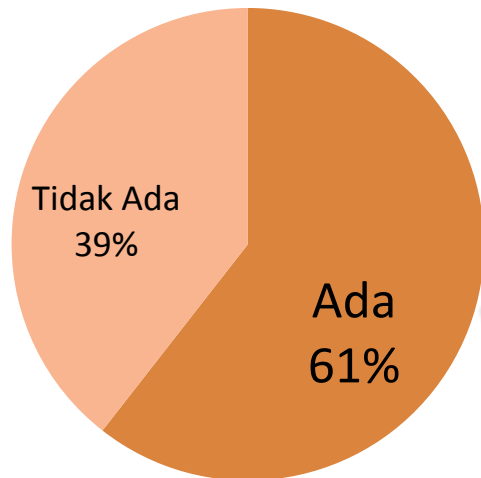


Pekerjaan sampingan

Petani Mandiri

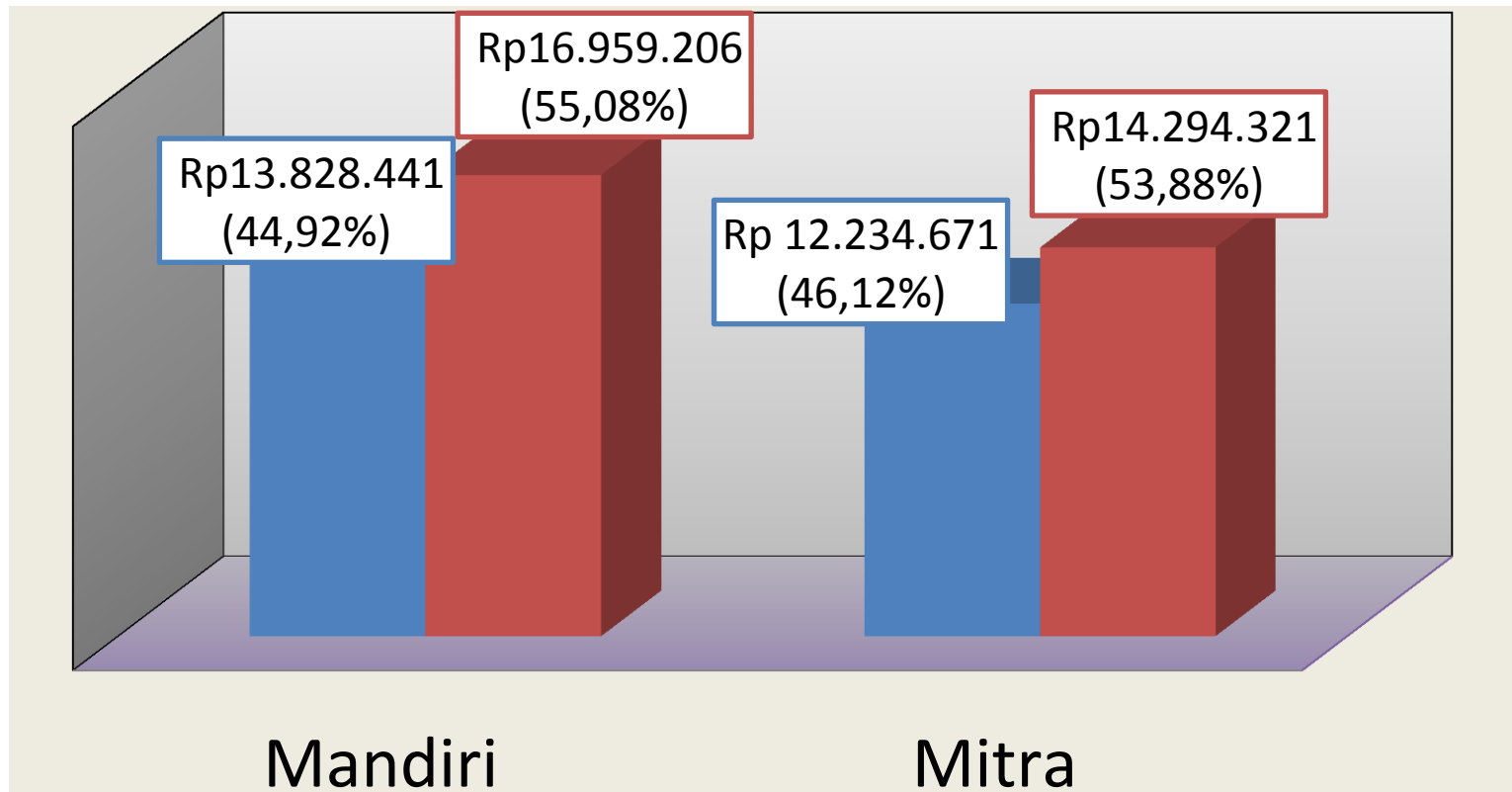


Petani Mitra



Pengeluaran Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit

■ Pangan ■ Non Pangan



Pengeluaran Pangan

Pengeluaran Pangan	Mandiri		Mitra	
	Jumlah (Rp)	(%)	Jumlah (Rp)	(%)
Padi-padian dan Tepung-tepungan	3.667.138,00	11,91	3.572.844,29	13,47
Umbi – umbian	182.613,76	0,59	110.019,35	0,41
Minyak dan Lemak	635.494,21	2,06	575.575,68	2,17
Pangan Hewani	2.850.116,17	9,26	2.268.249,13	8,55
Pangan Nabati	1.079.199,17	3,51	959.982,63	3,62
Buah/Biji Berminyak	90.377,85	0,29	53.803,97	0,20
Buah-buahan	713.665,29	2,32	558.573,20	2,11
Bumbu-bumbuan	1.197.719,17	3,89	1.209.923,09	4,56
Kacang-kacangan	37.894,21	0,12	24.920,60	0,09
Gula	588.842,31	1,91	426.047,15	1,61
Sayuran	1.957.426,01	6,36	1.850.379,65	6,97
Minuman	723.830,58	2,35	553.414,39	2,09
Lainnya	104.124,12	0,34	70.937,97	0,27
Total	13.828.440,86	44,92	12.234.671,10	46,12

Pengeluaran Nonpangan

Pengeluaran Non pangan	Mandiri		Mitra	
	Jumlah (Rp)	(%)	Jumlah (Rp)	(%)
Kesehatan	837.621,49	2,72	409.861,04	1,54
Pendidikan	3.238.889,26	10,52	2.647.349,88	9,98
Listrik	1.733.978,51	5,63	1.876.431,76	7,07
Telepon	1.010.013,22	3,28	835.602,98	3,15
Perabotan Rumah	198.867,77	0,65	70.719,60	0,27
Perbaikan Rumah	180.165,29	0,59	223.374,69	0,84
Pakaian	811.537,19	2,64	614.913,15	2,32
Rokok	2.196.060,81	7,13	2.152.456,58	8,11
Barang dan Jasa	157.983,47	0,51	19.354,84	0,07
Bahan Bakar	3.177.801,65	10,32	2.882.682,38	10,87
Transportasi	24.297,52	0,08	2.382,13	0,01
Sosial	1.388.603,31	4,51	811.858,56	3,06
Aksesoris	28.595,05	0,09	7.444,17	0,03
Pajak	734.878,10	2,39	502.494,42	1,89
Kebersihan	856.881,82	2,78	887.918,11	3,35
Kosmetik	381.841,32	1,24	346.260,55	1,31
Lainnya	1.190	0,00	3.215,88	0,01
Total	16.959.205,86	55,08	14.294.320,72	53,88

TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT



Rata- rata harga
beras

Petani mandiri:

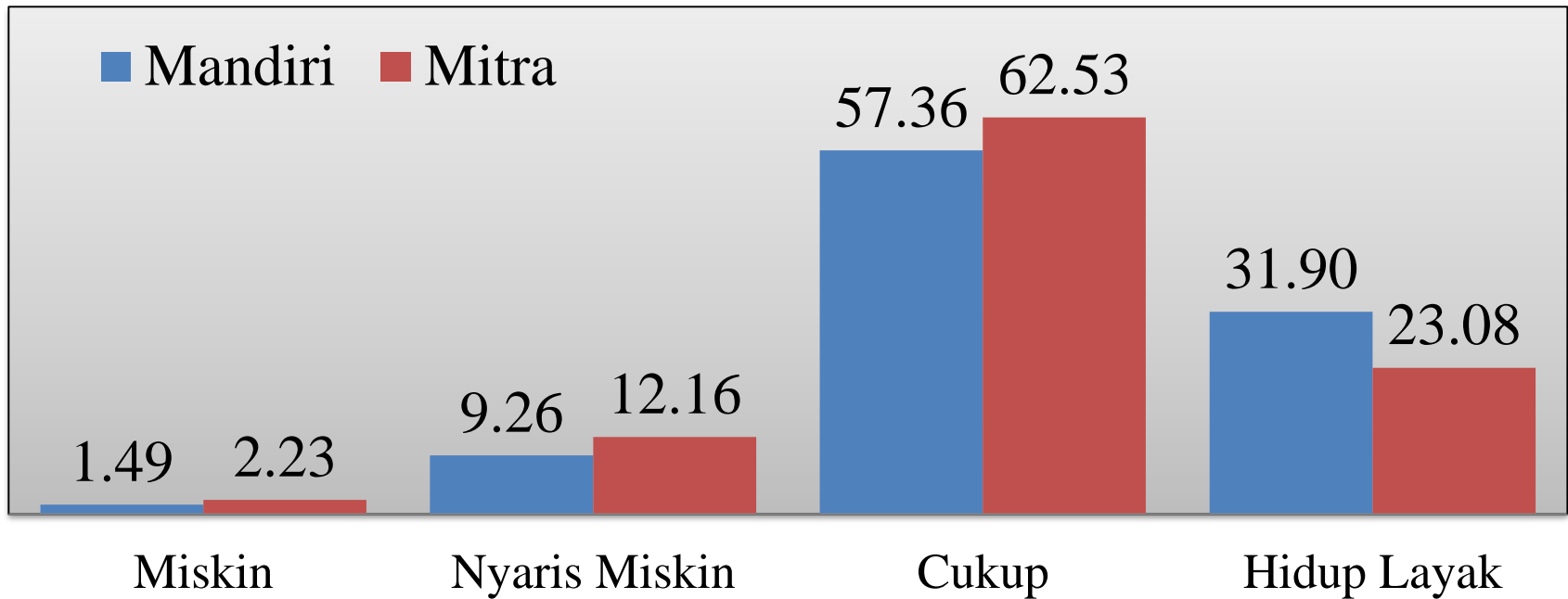
Rp9.870/kg

Petani mitra:

Rp9.904/kg



Sebaran Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit



1. Sebagian besar petani berada pada kategori hidup cukup
2. Lebih dari 85% petani hidup sejahtera (89,26% petani mandiri dan 85,61% petani mitra)
3. Hasil uji beda, t hitung = 2,661 \Rightarrow tingkat kesejahteraan petani mandiri lebih tinggi dibanding petani mitra dengan taraf nyata 1 persen.

KESIMPULAN

Walaupun kelapa sawit yang diusahakan sudah tua, akan tetapi mayoritas rumah tangga petani kelapa sawit dalam kategori sejahtera. Hal ini ditunjukkan oleh lebih dari 85 persen, baik petani mandiri maupun mitra, berada pada kategori cukup dan hidup layak. Namun, tingkat kesejahteraan petani mandiri lebih tinggi dibandingkan dengan petani mitra.